

PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEPERIBADIAN KEWIRAUSAHA TERHADAP KINERJA UMKM DI TEMBILAHAN

NOVRIANI SUSANTI¹

Universitas Islam Indragiri

Email: novrianisusanti95@gmail.com

YUSRIWARTI²

Universitas Islam Indragiri

Email: yusriwarti9@gmail.com

SITI UMI HAPSARI³

Universitas Islam Indragiri

email: umihapsari2000@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and empirically test the influence of the use of management accounting information, accounting knowledge and entrepreneurial personality on the performance of SMEs in Tembilahan. The sample in this study was 333 respondents, namely UMKM actors in Tembilahan. This study uses the Multiple Linear Regression data analysis method using SPSS Version 26. The results of the partial hypothesis test show that the use of Management Accounting Information affects the performance of MSMEs in Tembilahan, Accounting Knowledge affects the performance of UMKM in Tembilahan, and Entrepreneurial Personality affects the performance of UMKM in Tembilahan.

Keywords: *Use of Management Accounting Information, Accounting Knowledge, Entrepreneurial Personality, UMKM Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen, pengetahuan akuntansi dan kepribadian kewirausaha terhadap kinerja UMKM di Tembilahan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 333 responden yaitu para pelaku UMKM yang ada di Tembilahan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS Versi 26. Hasil uji hipotesa secara parsial menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Tembilahan, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Tembilahan, dan kepribadian kewirausaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Tembilahan.

Kata Kunci: *Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Kewirausaha, Kinerja UMKM.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang RI tentang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Nomor 20 Tahun 2008, pasal 1 dijelaskan bahwa usaha mikro adalah usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha perorangan atau badan usaha yang bukan bagian dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan bagian dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau penjualan tahunan sesuai dengan Undang-Undang ini.

Melihat dari media Center Indra Girihilir (2021), masyarakat di daerah yang ingin mengurus bantuan UMKM atau BPUM tidak perlu repot-repot datang ke Kantor Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Diskop dan UKM) Kabupaten Indragiri Hilir (Inhil) di Eks Gedung Multiyears, Jalan Swarna Bumi Tembilahan. Pasalnya, pendaftaran berkas dapat dilakukan di Kantor Camat yang ada di wilayah masing-masing dan tetap dilayani secara gratis. Langkah tersebut, dalam upaya memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ada di daerah dan menghindari terjadinya penumpukan antrian akibat banyaknya antusias masyarakat yang ingin memasukkan berkas ke Kantor Diskop dan UKM Inhil. Hal ini juga sesuai dengan Surat Bupati Inhil kepada seluruh Camat, yang menyatakan pengumpulan berkas pengusulan calon penerima bantuan UMKM atau BPUM bisa dilakukan cukup di Kantor Camat setempat.

Memiliki peran strategis dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, UMKM tidak terlepas dari berbagai masalah. Ada empat masalah yang dihadapi oleh UMKM diantaranya pembiayaan, teknologi dan inovasi produk, riset pasar (www.beritasatu.com, 2013). Masalah tersebut akan mempengaruhi kinerja dari UMKM. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM diantaranya adalah personal, fasilitas fisik, akuntansi, pembelian, keuangan, pengurusan barang dagang, penjualan (www.beritasatu.com 2013).

Prastika (2019) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting dalam sebuah perusahaan. Informasi akuntansi memberikan bantuan dalam proses pengambilan keputusan.

Susan-Yusriwarti-Hapsari, Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Kewirausaha Terhadap Kinerja UMKM Di Tembilahan

Informasi yang baik harus memiliki prinsip-prinsip kesesuaian desain dengan tujuan informasi dan perusahaan. Informasi akuntansi dirancang dan dilaksanakan pada dasarnya untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan. Dari hasil informasi akuntansi ini akan diperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan. Menurut Astuti (2018) informasi akuntansi yang relevan dapat memberikan informasi penting terkait kinerja perusahaan untuk membantu melakukan perencanaan dan pengendalian dalam mengantisipasi kegagalan.

Begitu juga dengan pengetahuan akuntansi di UMKM yang memiliki manfaat untuk mempermudah seorang pengelola usaha melakukan pencatatan akuntansi guna mengetahui modal yang dimiliki serta pendapatan yang diperoleh. Menurut Lestari (2019) pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan di ambil. Pengetahuan akuntansi juga merupakan faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Menurut kepribadian merupakan faktor penting karena persepsi dan daya tanggapnya terhadap perubahan lingkungan dalam menentukan pola perilaku yang secara signifikan dapat berdampak pada strategi dan proses. Sebagai konsekuensi pentingnya kegiatan wirausahaan dalam kehidupan. Budaya kewirausahaan itu bersifat manusiawi berbeda dengan budaya profesi. Seorang wirausahawan akan memiliki sifat-sifat dasar yang mendorongnya untuk menjadi pribadi yang kreatif dan handal dalam menjalankan usahanya atau menjalankan aktivitas pada usahanya. Karakteristik individual yang melekat dalam setiap kepribadian individu para pelaku bisnis sangat menentukan kesuksesan dari UMKM tersebut (Zhaviery, dkk., 2019)

Penelitian Slamet dan Ambarwati (2021) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM, penelitian Lestari dan Rustiana (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap kinerja UMKM dan Anissah dkk (2019) menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Cantika (2022) menunjukkan bahwa akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, pelaku UMKM tidak terlalu mementingkan adanya penyediaan informasi akuntansi manajemen. Penelitian Fahrianta dan Chandra (2013) menunjukkan bahwa pengetahuan tidak signifikan berpengaruh terhadap kinerja UMKM, pemahaman pengetahuan akuntansi oleh manajer keuangan berpengaruh terhadap aspek kinerja manajerial perusahaan, namun tidak menjadi indikator utama penentu tinggi rendahnya kinerja manajerial.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan perbedaan hasil penelitian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen, pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja dengan objek penelitian pada UMKM di Tembilahan

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Tembilahan?
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Tembilahan?
3. Apakah kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Tembilahan?
4. Apakah penggunaan informasi akuntansi manajemen, pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja UMKM di Tembilahan?

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Kontijensi

Teori kontijensi adalah mengidentifikasi bentuk-bentuk optimal pengendalian organisasi di bawah kondisi operasi yang berbeda. Teori ini dapat membantu seseorang menganalisa sesuatu situasi dan juga yang perlu dipilih dalam membuat sesuatu keputusan dikembangkan dalam Carlisle (1976). Pendekatan teori kontijensi mengidentifikasi bentuk-bentuk optimal pengendalian organisasi di bawah kondisi operasi yang berbeda dan mencoba untuk menjelaskan bagaimana prosedur operasi pengendalian organisasi tersebut. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang baik, tepat, dan sesuai dengan kebutuhan dalam mengambil keputusan. Pendekatan akuntansi pada akuntansi didasarkan pada premis bahwa tidak ada sistem akuntansi manajemen secara universal selalu tepat untuk dapat diterapkan pada setiap organisasi, tetapi hal ini tergantung pada faktor kondisi atau situasi yang ada dalam organisasi.

2.2 Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen merupakan sumber informasi utama yang digunakan dalam pengambilan keputusan, peningkatan, dan pengendalian organisasi. pemanfaatan Penggunaan informasi akuntansi manajemen yang efektif dapat menciptakan nilai yang dipertimbangkan oleh organisasi saat ini dengan memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat tentang aktivitas yang dapat menunjang keberhasilan suatu organisasi (Hasanah, 2015).

Fungsi akuntansi manajemen dalam bidang manajemen usaha adalah merupakan teknik untuk mengumpulkan dan mencatat informasi yang diperlukan untuk perencanaan, pengawasan, monitoring dan pembaharuan perusahaan. Peranan akuntansi manajemen ialah sebagai alat manajemen untuk merumuskan kebijaksanaan usaha, perencanaan dan pengawasan operasi dan pengukuran efisiensi dan efektivitas (Hasnawati, 2020)

Susan-Yusriwati-Hapsari, Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Kewirausaha Terhadap Kinerja UMKM Di Tembilahan

2.3 Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi sebagai suatu persepsi jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran, atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan (Mulia, 2014).

Pengetahuan akuntansi pemilik dapat tercermin melalui perlakuan pemilik usaha atau manajer dalam mengelola keuangan perusahaan. Dengan kata lain praktik akuntansi dalam suatu perusahaan mencerminkan tingkat pengetahuan akuntansi pemilik. Pengetahuan akuntansi dapat diidentifikasi dari pengalaman pemilik usaha atau manajer pada partisipasinya dalam program pelatihan akuntansi yang pernah diikuti. Semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha atau manajer, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menggunakan informasi akuntansi (Setyaningrum, 2014)

2.4 Kepribadian Kewirausaha

Seorang wirausaha harus memiliki kepribadian yang mencerminkan wirausaha sesungguhnya, karena kepribadian positif yang dimiliki akan menentukan jalan berhasil atau tidak usaha yang sedang dijalani. Kepribadian mempunyai banyak arti, istilah kepribadian sering didengar sehubungan dengan keadaan seseorang atau karakter seseorang (Lubis, 2011).

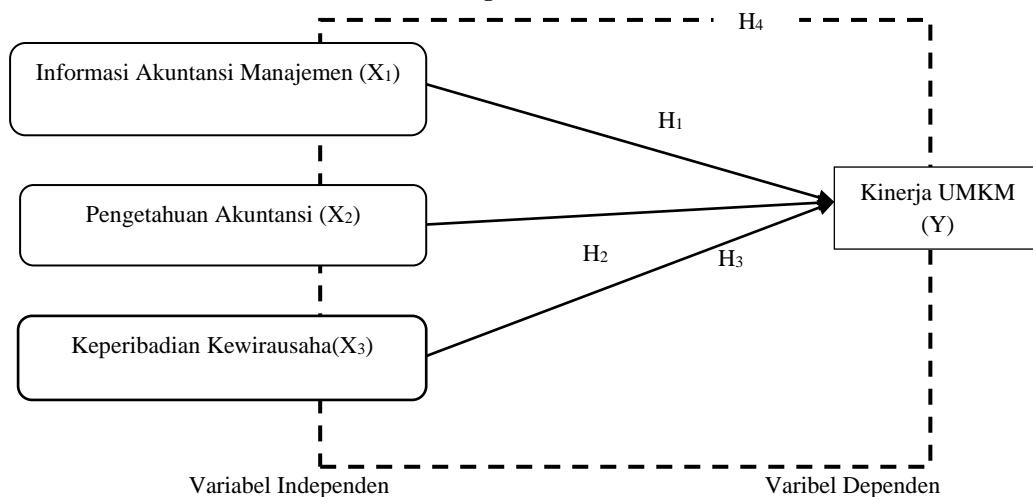
Kepribadian wirausaha dapat dijelaskan sebagai keseluruhan cara individu untuk berinteraksi memberikan respon positif terhadap segala peluang meski kecil sekalipun, hal ini memiliki peranan penting dalam mewujudkan sebuah iklim inovasi produk yang dihasilkan untuk keberhasilan usahanya dan untuk menjaga eksistensi perusahaan (Fahrianta dan Chandra, 2013)

2.5 Kinerja UMKM

Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut di dalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar dari perusahaan yang individu bekerja. Kinerja sendiri adalah capaian yang akan diperoleh seseorang maupun perusahaan yang dan mencapai dalam suatu tujuan tertentu (Aribawa, 2016). Pada suatu kinerja yang dihasilkan oleh suatu UMKM dengan baik maka akan semakin kokoh untuk menjadi tulang punggung di perekonomian dan akan semakin berperan penting dalam perekonomian Nasional.

2.6 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.7 Hipotesa

- H1: Penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Tembilahan
- H2: Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Tembilahan
- H3: Kepribadian kewirausaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Tembilahan
- H4: Pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen, pengetahuan akuntansi dan kepribadian kewirausaha terhadap kinerja UMKM di Tembilahan

3. METODELOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan di analisis menggunakan statistik dengan

meneliti populasi dan sampel tertentu dengan analisis bersifat kuantitatif atau statistik yang ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2018).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat ataupun objek penelitian ini adalah pada Dinas Koperasi Kab. Indragiri Hilir, Riau sedangkan untuk waktu penelitian akan dilaksanakan dalam rentang waktu 3 bulan Maret - Mei 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang ada di kota Tembilahan sebanyak 2.663. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut dan harus betul-betul *representative* (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh UMKM dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada Teori Slovin yang di gunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Jumlah sampel = n
 Jumlah populasi = N
 Presesi = 5% (0.05)

Diketahui jumlah UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir sebanyak 2663 UMKM.

Penyelesaian :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

$$n = \frac{2663}{1 + 2663 \cdot (0.05)^2}$$

$$n = \frac{2663}{1 + 2663 \cdot (0,0025)}$$

$$n = \frac{2663}{1 + 7}$$

$$n = \frac{2663}{8}$$

$$n = 333$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 333, jadi para UMKM yang terdaftar di Kabupaten Indragiri Hilir sebanyak 2663 yang memenuhi kriteria sesuai dengan rumus sebanyak 333 UMKM yang akan di jadikan sampel.

3.4 Prosedur dan Pengambilan Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer dimana menurut Sugiyono (2018) data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden berupa jawaban dari kuesioner yang dibagikan kepada adalah kuesioner yang bersifat tertutup, artinya kuesioner yang pertanyaannya dan pilihan jawaban sudah disediakan oleh peneliti. Kuesioner penelitian ini diserahkan secara langsung kepada responden atau meminta bantuan salah satu karyawan untuk mengkoordinir penyebaran dan pengambilan kuesioner tersebut. Kuesioner diantar dan dijemput secara langsung dari responden sesuai dengan waktu yang telah disepakati setelah responden selesai menjawab item item pertanyaan kuesioner yang telah diberikan.

3.5 Definsisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen

a. Kinerja UMKM (Y)

UU Nomor 20/2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dimana usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang dimaksud dalam UU tersebut. Sementara usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UU tersebut.

Indikator kinerja UMKM oleh Riska (2016) yaitu kemampuan meningkatkan omset, kemampuan meningkatkan pelanggan, tidak kesulitan mengembalikan modal, mampu meningkatkan keuntungan,

dan mampu mengembangkan modal. Kuesioner dalam variabel kinerja UMKM menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5

2. Variabel Independen

a. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen (X₁)

Penggunaan informasi akuntansi manajemen merupakan sumber informasi utama yang digunakan dalam pengambilan keputusan, peningkatan, dan pengendalian organisasi. Menurut Hasanah (2015) informasi akuntansi manajemen terdiri dari 4 indikator yaitu *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*. *Broadscope* adalah lingkup yang luas mampu memberikan informasi yang bersifat internal maupun eksternal organisasi. *Timeliness* adalah informasi yang tersedia ketika dibutuhkan dan sering dilaporkan secara sistematis. *Aggregation* adalah ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan. *Integration* adalah informasi yang mencerminkan adanya koordinasi antara segmen yang satu dengan segmen yang lain. Kuesioner dalam variabel penggunaan informasi akuntansi manajemen menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5

b. Pengetahuan Akuntansi (X₂)

Mulia (2014) menyatakan pengetahuan akuntansi sebagai suatu persepsi jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran, atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Menurut Choirul (2017) indikator yang digunakan untuk variabel pengetahuan akuntansi yaitu pengetahuan *deklaratif* dan pengetahuan *prosedural*. Kuesioner dalam variabel pengetahuan akuntansi menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5

c. Kepribadian Wirausaha (X₃)

Lubis (2011) menyatakan bahwa seorang wirausaha harus memiliki kepribadian yang mencerminkan wirausaha sesungguhnya, karena kepribadian positif yang dimiliki akan menentukan jalan berhasil atau tidak usaha yang sedang dijalani. Kepribadian mempunyai banyak arti, istilah kepribadian sering didengar sehubungan dengan keadaan seseorang atau karakter seseorang. Menurut Riza (2011) indikator yang digunakan dalam variabel kepribadian wirausaha, yaitu *personal achiever*, *supersalesperson*, *real manager*, dan *expert idea generation*. Kuesioner dalam variabel kepribadian wirausaha menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5

3.6 Teknik Analisa Data

Berdasarkan hipotesa dalam penelitian ini maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah alat analisis peramalan nilai berpengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Tahap-tahap pengujian dilakukan dengan perhitungan profil responden, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesa. Pengelolaan data menggunakan SPSS Versi 26.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Responden

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

Data	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin		
Laki-laki	155	62%
Perempuan	95	38%

Sumber: Data olahan (2022)

Berdasarkan tabel 4.1 Pada data penelitian diatas dapat kita ketahui bahwa responden terdapat 155 responden (62%) dengan jenis kelamin laki-laki dan 95 responden (38%) dengan jenis kelamin perempuan.

4.2 Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif dalam penelitian ini:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TotalX1	250	9	16	25	21,42	2,218
TotalX2	250	17	58	75	68,36	4,147
TotalX3	250	10	25	35	31,34	2,614
TotalY	250	8	17	25	22,49	2,018
Valid N (listwise)	250					

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2022

Pada tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah responden (N) yang diolah pada penelitian ini berjumlah 250 responden. Pada variabel (X1) informasi akuntansi manajemen terdiri dari 5 pertanyaan. Responden memiliki jawaban yang bervariasi dengan nilai minimal jawaban adalah 16 dan nilai maksimal adalah 25 dengan rata-rata jawaban 21,42 serta standar deviasi 2,218. Variabel (X2) pengetahuan akuntansi terdiri dengan 15 pertanyaan dan memiliki nilai jawaban minimal adalah 58 dan maksimal 75 dengan rata-rata jawaban 68,36 serta dengan standar deviasi 4,147. Variabel (X3) keperibadian kewirausahaan terdiri dari 7 pertanyaan dan memiliki nilai jawaban minimal adalah 25 dan maksimal 35 dengan rata-rata jawaban 31,34 serta dengan standar deviasi 2,641. Variabel (Y) kinerja UMKM terdiri dari 5 pertanyaan dan memiliki nilai jawaban minimal adalah 17 dan maksimal 25 dengan rata-rata jawaban 22,49 serta dengan standar deviasi 2,018.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas
Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen (X1)

Item Pertanyaan	r Hitung	r Table	Keterangan
1	0,549	0,124	Valid
2	0,682	0,124	Valid
3	0,668	0,124	Valid
4	0,679	0,124	Valid
5	0,555	0,124	Valid

Sumber: *Data Olahan SPSS 26, 2022*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan hasil uji validitas pada variabel penggunaan informasi akuntansi manajemen bahwa 5 item pertanyaan yang digunakan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,124) atau nilai signifikansi $< 0,05$, ini menandakan bahwa pertanyaan atau indikator tersebut valid.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas
Variabel Pengetahuan Akuntansi (X2)

Item Pertanyaan	r Hitung	r Table	Keterangan
1	0,508	0,124	Valid
2	0,500	0,124	Valid
3	0,527	0,124	Valid
4	0,485	0,124	Valid
5	0,449	0,124	Valid
6	0,483	0,124	Valid
7	0,455	0,124	Valid
8	0,436	0,124	Valid
9	0,510	0,124	Valid
10	0,391	0,124	Valid
11	0,490	0,124	Valid
12	0,334	0,124	Valid
13	0,286	0,124	Valid
14	0,461	0,124	Valid
15	0,503	0,124	Valid

Sumber: *Data Olahan SPSS 26, 2022*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan hasil uji validitas pada variabel pengetahuan akuntansi bahwa 15 item pertanyaan yang digunakan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,124) atau nilai signifikansi $< 0,05$, ini menandakan bahwa pertanyaan atau indikator tersebut telah memenuhi persyaratan.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas
Variabel Keperibadian Kewirausahaan (X3)

Item Pertanyaan	r Hitung	r Table	Keterangan
1	0,588	0,124	Valid
2	0,673	0,124	Valid
3	0,637	0,124	Valid
4	0,633	0,124	Valid
5	0,539	0,124	Valid
6	0,339	0,124	Valid
7	0,415	0,124	Valid

Sumber: *Data Olahan SPSS 26, 2022*

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan hasil uji validitas pada variabel keberibadian kewirausahaan bahwa 7 item pertanyaan yang digunakan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,124) atau nilai signifikansi $< 0,05$, ini menandakan bahwa pertanyaan atau indikator tersebut telah memenuhi persyaratan.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas
Variabel Kinerja UMKM (Y)

Item Pertanyaan	r Hitung	r Table	Keterangan
1	0,565	0,124	Valid
2	0,586	0,124	Valid
3	0,649	0,124	Valid
4	0,570	0,124	Valid
5	0,700	0,124	Valid

Sumber: *Data Olahan SPSS 26, 2022*

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan hasil uji validitas pada variabel Kinerja UMKMbahwa 5 item pertanyaan yang digunakan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,124) atau nilai signifikansi $< 0,05$, ini menandakan bahwa pertanyaan atau indikator tersebut telah memenuhi persyaratan.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas data dilakukan dengan uji statistik Cronbach's Alpha, apabila nilai $\alpha > 0,600$ maka instrumen yang digunakan adalah reliabel.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Croanbach's Alpha	Nilai Standard	Keterangan
Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen (X1)	0,625	0,600	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,719	0,600	Reliabel
Keperibadian Kewirausaha (X3)	0,608	0,600	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,613	0,600	Reliabel

Sumber: *Data Olahan SPSS 26, 2022*

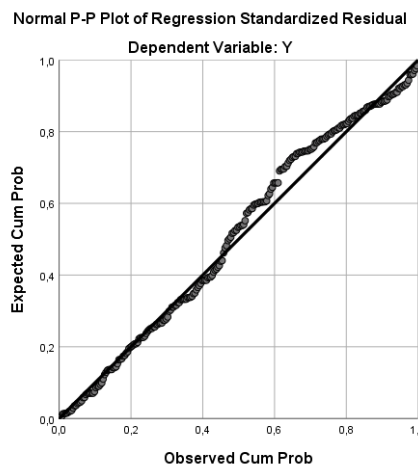
Pada tabel 4.7 menunjukkan nilai Croanbach's Alpha $> 0,600$ atas variabel penggunaan informasi akuntansi manajemen (X1) sebesar (0,600) , pengetahuan akuntansi (X2) sebesar (0,719), keberibadian kewirausaha (X3) sebesar (0,608) dan variabel Kinerja UMKM (Y) sebesar (613). Dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena menunjukkan variabel tersebut $> 0,6$ dan tidak ada satu pun yang $< 0,6$.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan melalui uji statistik, yaitu dengan pendekatan. Suatu variabel dikatakan normal jika nilai signifikan atau probabilitas pada uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$.

Gambar 4.1
Normal P-P Plot



Sumber: *Data Olahan SPSS 26, 2022*

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat dari grafik chart normal probability plot di atas yang mana menunjukkan bahwa titiknya mendekati garis diagonal, tidak melenceng ke kanan dan ke kiri. Dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.8
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,910	2,458		4,438	,000		
	X1	,160	,066	,176	2,434	,016	,701	1,427
	X2	,068	,030	,139	2,230	,027	,941	1,062
	X3	,113	,056	,146	1,999	,047	,685	1,461

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *Data Olahan SPSS 26, 2022*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflating Factor* (VIF). Hasil dari tabel 4.8 tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu: X1 bernilai sebesar 0,701, X2 sebesar 0,941, X3 bernilai sebesar 0,685. Dengan demikian disimpulkan persamaan regresi yang dapat dipakai sebagai model analisis tidak terdapat persoalan multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.9
Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,390	1,320		1,810	,072
	X1	-,012	,035	-,025	-,332	,740
	X2	-,006	,016	-,023	-,344	,731
	X3	-,005	,030	-,012	-,154	,877

a. Dependent Variable: abs_Res

Sumber: *Data Olahan SPSS 26, 2022*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dari output di atas, maka tampak bahwa ke tiga variabel tidak ada gejala heteroskedastisitas, variabel X1 memiliki nilai signifikansi 0,740 > 0,05, nilai X2 signifikansi sebesar 0,731 > 0,05, dan nilai X3 signifikansi sebesar 0,877 > 0,05. Maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Pengujian Hipotesa

a. Analisa Regresi Linier Berganda

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesa ini diterima atau ditolak, dengan persamaan sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,910	2,458		4,438	,000
	X1	,160	,066	,176	2,434	,016
	X2	,068	,030	,139	2,230	,027
	X3	,113	,056	,146	1,999	,047

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *Data Olahan SPSS 26, 2022*

Dari tabel uji regresi moderating di atas maka diperoleh persamaan regresi berganda dengan moderating sebagai berikut:

$$Y = 10,910 + 0,160X1 + 0,068X2 + 0,113X3 + \epsilon$$

b. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	10,910	2,458		4,438	,000
	X1	,160	,066	,176	2,434	,016
	X2	,068	,030	,139	2,230	,027
	X3	,113	,056	,146	1,999	,047

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *Data Olahan SPSS 26, 2022*

Dari tabel 4.11 tersebut dapat diketahui bahwa :

- Penggunaan informasi akuntansi manajemen (X1) memberikan nilai t_{hitung} sebesar 2,434 yang mana $> t_{tabel}$ 1,651 dengan tingkat signifikan $0,016 < 0,05$ sehingga variabel penggunaan sistem akuntansi manajemen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM Di Tembilahan.
- Pengetahuan akuntansi (X2) memberikan nilai t_{hitung} sebesar 2,230 yang mana $> t_{tabel}$ 1,651 dengan tingkat signifikan $0,027 < 0,05$ sehingga variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM Di Tembilahan.
- Kepribadian kewirausaha (X3) memberikan nilai t_{hitung} sebesar 1,999 yang mana $> t_{tabel}$ 1,651 dengan tingkat signifikan $0,047 < 0,05$ sehingga variabel kepribadian kewirausaha berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM Di Tembilahan.

c. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Simultan (Uji-F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103,361	3	34,454	9,303	,000 ^b
	Residual	911,103	246	3,704		
	Total	1014,464	249			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: *Data Olahan SPSS 26, 2022*

Berdasarkan tabel 4.12 dari uji Anova (*analysis of varians*) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 9,303 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,64 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, mengindikasikan bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen, pengetahuan akuntansi dan kepribadian kewirausaha secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Tembilahan.

d. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,319 ^a	,102	,091		1,924

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: *Data Olahan SPSS 26, 2022*

Dari tabel 4.13 diketahui bahwa koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,102 atau sebesar 10,2%. Hal ini berarti 10,2% variabel Kinerja UMKM dipengaruhi oleh penggunaan informasi akuntansi manajemen, pengetahuan akuntansi, dan kepribadian kewirausaha. Sedangkan sisanya dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

4.3 Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja UMKM

Variabel penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM. penggunaan sistem akuntansi manajemen (X1) memberikan nilai t_{hitung} sebesar 2,434 $> t_{tabel}$ 1,651

dengan tingkat signifikan $0,016 < 0,05$, sehingga variabel penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM di Tembilahan.

Hal ini membuktikan bahwa informasi akuntansi manajemen bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM di Tembilahan, semakin baik dalam penggunaan informasi akuntansi maka semakin baik pula kinerja UMKM, karena memang di zaman modern ini dibutuhkan informasi akuntansi yang baik untuk meningkatkan kualitas kinerja seseorang terutama di daerah Tembilahan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nugraha (2021) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara informasi akuntansi manajemen dengan kinerja UMKM. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu UMKM dalam mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasi kinerja serta dapat digunakan pada perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Selain itu informasi akuntansi manajemen dapat membantu UMKM untuk mendapatkan modal dari pihak perbankan sehingga UMKM tidak terjebak pada sumber dana informal yang dapat membuat penderitaan pada UMKM

2. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM. Pengetahuan akuntansi (X2) memberikan nilai t_{hitung} sebesar $2,230 > t_{tabel}$ 1,651 dengan tingkat signifikan $0,027 < 0,05$, sehingga variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM di Tembilahan.

Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM di Tembilahan, semakin baik pengetahuan akuntansi maka semakin baik pula kinerja dan semakin tinggi pula tingkat pengetahuan akuntansi seseorang maka semakin rendah tingkat kegagalan dalam berusaha. Penelitian ini sejalan dengan Lestari dan Rustiana (2019) bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada UMKM di Kecamatan Pamulang dimana semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh owner maka semakin meningkatnya kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

3. Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM

Variabel kepribadian wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM. kepribadian wirausaha (X3) memberikan nilai t_{hitung} sebesar $1,999 > t_{tabel}$ 1,651 dengan tingkat signifikan $0,047 < 0,05$, sehingga variabel kepribadian wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM di Tembilahan.

Hal ini membuktikan bahwa kepribadian berwirausaha seseorang menentukan pola pikir seseorang, dikarenakan pola pikir seseorang dapat berdampak pada kinerja seseorang. Kepribadian wirausaha bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara kepribadian wirausaha terhadap kinerja UMKM di Tembilahan, semakin baik kepribadian wirausaha maka semakin baik pula kinerja UMKM di Tembilahan. Aspek-aspek dalam dimensi kepribadian berpengaruh positif dan mampu mendorong kinerja UMKM menjadi lebih baik.

Penelitian ini sejalan dengan Hizrian (2019) bahwa kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Kepribadian merupakan faktor penting karena persepsi dan daya tanggapnya terhadap perubahan lingkungan dalam menentukan pola perilaku yang secara signifikan dapat berdampak pada strategi dan proses. Sebagai konsekuensi pentingnya kegiatan wirausahaan dalam kehidupan. Budaya kewirausahaan itu bersifat manusiawi berbeda dengan budaya profesi. Seorang wirausahawan akan memiliki sifat-sifat dasar yang mendorongnya untuk menjadi pribadi yang kreatif dan handal dalam menjalankan usahanya atau menjalankan aktivitas pada usahanya.

4. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Kewirausaha terhadap Kinerja UMKM

Variabel penggunaan informasi akuntansi manajemen, pengetahuan akuntansi, kepribadian kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial, dimana dapat dilihat dari nilai F_{hitung} 9,303 Berdasarkan tabel 4.14 dari uji Anova (*analysis of varians*) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 9,303 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,64 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, mengindikasikan bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen, pengetahuan akuntansi dan kepribadian kewirausaha secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Tembilahan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggabungkan ketiga variabel tersebut sebagai alat untuk meningkatkan kinerja UMKM sangat baik dilakukan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya yang didukung oleh telaah pustaka dan data yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM di Tembilahan.
2. Pengetahuan akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM di Tembilahan.
3. Kepribadian kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM di Tembilahan.
4. penggunaan informasi akuntansi manajemen, pengetahuan akuntansi dan kepribadian kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Tembilahan.

Susan-Yusriwati-Hapsari, Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Kewirausaha Terhadap Kinerja UMKM Di Tembilahan

- Uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) variabel kinerja UMKM sebesar 10,2% dipengaruhi oleh penggunaan informasi akuntansi manajemen, pengetahuan akuntansi dan kepribadian kewirausahaan. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

- Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Kinerja UMKM, misalnya peran para pelaku UMKM, partisipasi penyusunan anggaran dan lain-lain sebagainya.
- Bagi Akademis atau Kampus Unisi khususnya Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM di Tembilahan sebagai referensi tambahan di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Siasat Bisnis*. 20(1). pp. 1– 13.
- Astuti, Vina Budi. (2018). *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam kebijakan penanggulangan kemiskinan di Indonesia*. Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Cantika, Putri., Baiq Anggun Hilendri dan Nurabiah. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Manajemen, Kepribadian Wirausaha, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pengelola Usaha, Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kecamatan Sanggar, Kabupaten Bima. *Jurnal Risma Vol. 2 No. 1*
- Choirul, Hudha. (2017). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah*. Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya
- Fahrianta, Riswan Yudhi dan Megawati Chandra. (2013). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Dagang Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 14 No. 1*
- Hasnawati. (2020). *Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. Cabang Bulukumba*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Hasanah, Fatimah Hayatul dan Nurleli Nurleli, Epi Fitriah. (2015). Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Dilakukan Pada Puskesmas Yang Berkaitan Dengan Bpjs Di Kota Bandung). *Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba vol. 1 No. 2*
- Lestari, Anita (2019). *Pengaruh Karakteristik Penggunaan informasi akuntansi manajemen Terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Indragiri Hilir*.
- Lestari, Novia Amanda dan Siti Hamidah Rustiana. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Journal of Business and Entrepreneurship Volume 1 No. 2*
- Lubis. (2011). *Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Kewirausahaan Menggunakan Partial Least Square*
- Prasetyo, Agung Slamet dan Lilik Ambarwati. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha Vol.1, No.1*
- Prastika, N. E. (2019). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan*. Jurnal LITBANG Kota Pekalongan, 7.
- Riska, Listiyantari. (2016). *Pengaruh Faktor- Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Ukm Di Kecamatan Ponorogo*.
- Setyaningrum, Destiana; Adi Wiratno dan Sukirman. (2014). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Budaya Perusahaan, Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Terhadap UKM Yang Menghasilkan Produk Unggulan Di Kabupaten Banyumas). *Journal & Proceeding Universitas Jenderal Sudirman , Vol. 4 No.1*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Zhaviery, Hizrian Fariz., Hastin Umi Anisah dan Anna Nur Faidah. (2019). Pengaruh Kepribadian Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Umkm Sasirangan Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 3. No. 1*
- www.beritasatu.com. 2013 Permasalahan-permasalahan yang dihadapi UKM di Indonesia Jumat, diakses 20 April 2022
- <https://mediacenter.inhilkab.go.id/berita/masyarakat-tidak-perlu-repot-antar-berkas-bantuan-UMKM-atau-bpum-bisa-ke-kantor-camat>diakses Rabu, 09 Maret 2022
- <https://www.academia.edu>diakses pada hari Kamis, 16 Juni 2022, pada pukul 16.45 WIB

Susan-Yusriwati-Hapsari, *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Kewirausaha Terhadap Kinerja UMKM Di Tembilahan*